

TINDAK LANJUT FOCAL POINT, OMBUDSMAN BABEL DAN KANWIL BPN BABEL GELAR KELAS PENGADUAN

Selasa, 24 Februari 2026 - kepbabel

Pangkalpinang - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menggelar kegiatan Kelas Pelayanan Publik bersama Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan ini berlangsung pada Selasa, (24/2/2026) di Aula BPN.

Agenda ini merupakan langkah konkret Ombudsman Babel dalam menjalankan fungsi pencegahan maladministrasi. Fokus utamanya adalah membekali penyelenggara layanan dengan kemampuan pengelolaan pengaduan yang lebih responsif dan akuntabel.

Kelas pengaduan ini juga merupakan tindak lanjut program *focal point* yang merupakan kolaborasi antara Ombudsman Babel dan Kanwil BPN Babel. Program ini akan dilakukan secara sustainable dengan mengedepankan kolaboratif preventif.

Dalam sambutannya, Plt. Kepala Perwakilan Ombudsman RI Bangka Belitung, Kgs. Chris Fither menyampaikan bahwa sinergitas antara Ombudsman sebagai pengawas dan BPN sebagai penyelenggara layanan adalah hal mutlak.

Ia menekankan bahwa tujuan jangka panjang dari Kelas Pelayanan Publik ini adalah menciptakan sistem pelayanan yang "person-independent" atau tidak bergantung pada individu tertentu.

"Kita ingin memastikan proses pelayanan publik di penyelenggara layanan terbangun dengan baik. Jika sistem dan prosedurnya sudah kokoh, maka siapapun pejabat yang ditugaskan di sana tidak akan banyak pengaruhnya. Pelayanan tetap akan berjalan prima karena sistemnya sudah berjalan," ungkapnya.

Lebih lanjut, Chris Fither menyampaikan bahwa Kelas Pelayanan Publik ini menitikberatkan pada beberapa aspek krusial, antara lain penguatan mekanisme pengaduan, mitigasi resiko adanya maladministrasi dan menyamakan persepsi petugas dalam menghadapi dinamika kebutuhan masyarakat.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan angka laporan masyarakat terkait layanan pertanahan dapat ditekan melalui penyelesaian internal yang lebih efektif di lingkungan Kanwil BPN Bangka Belitung. (*)